

**KERJASAMA INDONESIA-KAMBOJA DALAM MENANGANI
ORGAN TRAFFICKING GINJAL DI KAMBOJA PADA TAHUN**

2019-2024

SKRIPSI



Oleh :

ALMIRA VIVIA IRAWATI

NPM. 21044010137

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA**

2025

**KERJASAMA INDONESIA-KAMBOJA DALAM MENANGANI
ORGAN *TRAFFICKING* GINJAL DI KAMBOJA PADA TAHUN
2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program

Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

ALMIRA VIVIA IRAWATI

NPM. 21044010137

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA**

2025

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Almira Vivian Irawati
NPM : 21044010137
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat pada bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Mei 2025



Almira Vivian Irawati

LEMBAR PERSETUJUAN

**KERJASAMA INDONESIA-KAMBOJA DALAM MENANGANI
ORGAN TRAFFICKING GINJAL DI KAMBOJA PADA TAHUN 2019-
2024**

Disusun Oleh:



Almira Vivia Irawati

21044010137

Telah disetujui untuk mengikuti ujian Skripsi

Menyetujui.

PEMBIMBING



Renitha Dwi Hapsari, S.Hub. Int., M.Hub. Int
NPT. 17219890801034

Mengetahui,

DEKAN FISBP



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**KERJASAMA INDONESIA-KAMBOJA DALAM MENANGANI
ORGAN TRAFFICKING GINJAL DI KAMBOJA PADA TAHUN 2019-
2024**

Oleh:

**Almira Vivian Irawati
21044010137**

Telah diperintahkan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada tanggal 4 Juni
2025

**Menyetujui,
Pembimbing Utama**

Tim Penguji,


Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int.
NPT. 17219890801034


Januari Pratama Nurratri T., S. IP, M.MECAS
NIP. 199301022024062001


Muhammad Indragan Jatmika, S.IP, MA.
NIP. 199511132024061001


Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NPT. 17219890801034

**Mengetahui,
DEKAN FISBP**


Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

HALAMAN MOTTO

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch or release. What I mean by that is, knowing what things to keep and what things to release. You can’t carry all things, all grudges, all updates on your ex, all enviable promotions your school bully got at the bedge fund his uncle started. **Decide what is yours to hold and let the rest go**” – Taylor Swift*

LEMBAR PERSEMBAHAN

First of all, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

Selanjutnya kepada kedua orang tua penulis, yang senantiasa mendukung dan selalu mengusahakan apa yang dibutuhkan dan menemani perjalanan penulis hingga saat ini.

Kepada seluruh keluarga dan saudara penulis yang selalu memberi support dan doa yang tiada henti

Juga kepada teman-teman penulis,

Terima kasih banyak ya sudah menjadi bagian dari proses ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya, aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas kehadiran dan segala karunia-Nya yang hadir serta menunjukkan arah, petunjuk, berkah, dan anugerah, sehingga penulis berhasil menuntaskan skripsi ini sebagai tugas akhir akademik yang berjudul **“Kerjasama Indonesia-Kamboja Dalam Menangani *Organ Trafficking* Ginjal Di Kamboja Pada Tahun 2019-2024”**.

Pada kesempatan kali ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh individu yang telah memberikan bantuan dan panduan dalam proses penulisan skripsi ini, termasuk :

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.SI, selaku Dekan dari Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S. IP, MIR, C.M.C selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional sekaligus Dosen Wali penulis, terima kasih banyak penulis ucapkan karena mas Bimo telah memberikan banyak sekali informasi dan arahan terkait perkuliahan kepada penulis. Terimakasih telah menjadi koorprodi dan dosen wali yang informatif, produktif, aktif, dan selalu mengusahakan apa yang bisa diusahakan demi mahasiswa Hubungan Internasional. Sehat selalu untuk mas Bimo; serta jajaran Dosen dan

Karyawan Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Timur.

4. Dosen pembimbing dari penulis yakni mbak Renitha Dwi Hapsari, S.Hub. Int., M.Hub. Int. yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis. Semoga mbak rere diberikan keberkahan dan kesehatan.
5. Selanjutnya, kepada dosen penguji penulis. Penulis sampaikan terima kasih banyak sudah menjadi dosen penguji penulis dengan baik dan sabar.
6. Untuk kedua Orang Tua penulis, Bapak dan Ibu, yang selalu turut serta memberikan dukungan serta doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepada kedua kakak penulis, yakni Nabila Rahma Ayu Irawati dan Pandu Jati Ramadhan, yang senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
8. Kepada seluruh saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungan dan doa hingga saat ini.
9. Kepada seluruh rekan-rekan Hubungan Internasional 21 yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan, terutama Fazara, Nadya, Deva, Icha, Athalia, Rania dan Rere.
10. Kepada seluruh rekan dan sahabat terdekat penulis yang senantiasa menemani dan mendukung penulis dalam setiap suka dan duka, terutama Trista dan Andien.

11. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman penulis saat duduk di bangku SMA. Terima kasih sudah tidak meninggalkan penulis sendiri saat itu hingga sekarang, khususnya Meira, Marisha, Putri, dan Mirtha.

12. Terakhir, penulis dedikasikan kepada diri penulis, terima kasih banyak karena telah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala bentuk kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan penelitian kedepannya.

Surabaya, 12 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kerangka Pemikiran	8
1.5 Sintesa Pemikiran	17
1.6 Argumen Utama	17
1. 7 Metode Penelitian	18
 BAB II IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-KAMBOJA DALAM MENANGANI <i>ORGAN TRAFFICKING</i> GINJAL DI KAMBOJA PADA TAHUN 2019-2024 DALAM BENTUK <i>PROMOTING STABILITY</i> DAN <i>COLLECTIVE DEFENSE</i>	 23
2.1 Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam menangani <i>Organ Trafficking</i> Ginjal di Kamboja pada tahun 2019-2024 dalam bentuk <i>Promoting Stability</i>	 25

2.2 Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam menangani <i>Organ Trafficking</i> Ginjal di Kamboja pada tahun 2019-2024 dalam bentuk <i>Collective Defense</i>	31
2.3 Analisis Implementasi Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam menangani <i>Organ Trafficking</i> Ginjal di Kamboja pada tahun 2019-2024 dalam bentuk <i>Promoting Stability</i> dan <i>Collective Defense</i>	38
BAB III IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-KAMBOJA DALAM MENANGANI ORGAN TRAFFICKING GINJAL DI KAMBOJA PADA TAHUN 2019-2024 DALAM BENTUK BENTUK COLLECTIVE SECURITY DAN INDIVIDUAL SECURITY	39
3.1 Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam menangani <i>Organ Trafficking</i> Ginjal di Kamboja pada tahun 2019-2024 dalam bentuk <i>Collective Security</i>	40
3.2 Analisis Implementasi Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam menangani <i>Organ Trafficking</i> Ginjal di Kamboja pada tahun 2019-2024 dalam bentuk <i>Individual Security</i>	44
3.1 Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam menangani <i>Organ Trafficking</i> Ginjal di Kamboja pada tahun 2019-2024 dalam bentuk <i>Collective Security</i> dan <i>Individual Security</i>	49
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	53
4.1 Kesimpulan	53
4.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Korban <i>Organ Trafficking</i> di Kamboja tahun 2019-2024	2
Tabel 1.2 MoU Indonesia-Kamboja pada AMMTC-17	43
Tabel 1.3 Data Korban <i>Organ Trafficking</i> di Asia Tenggara tahun 2019-2023	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teori <i>Cooperative Security</i>	12
Gambar 1.2 Bagan Sintesa Pemikiran	17
Gambar 1.3 Pertemuan KBRI di Kamboja dengan Wakil Ketua <i>National Committee for Counter Trafficking</i> (NCCT) di Phnom Penh pada Kamis (21/12/2023)	26
Gambar 1.4 Pembahasan khusus Indonesia-Kamboja dalam memberantas <i>Human Trafficking</i> dalam Forum DGICM ke-26	27
Gambar 1.5 Menlu Retno Marsudi bersama Wakil Perdana Menteri dan Menlu Kamboja Sok Chenda Sophea pada forum JCBC di Kamboja	34
Gambar 1.6 Pameran <i>Sousdey</i> Indonesia di Phnom Penh, Kamboja	29
Gambar 1.7 Bagan Pelaku <i>organ trafficking</i> ginjal	32
Gambar 1.8 Penangkapan sindikat <i>Organ Trafficking</i> Ginjal di Kamboja yang ada di Indonesia	33
Gambar 1.9 Peta jalur pemulangan korban <i>organ trafficking</i> ginjal	34
Gambar 1.10 Surat NCB Interpol Indonesia yang ditujukan kepada NCB Interpol Phnom Penh dan Duta Besar LBBP RI untuk Kamboja	41
Gambar 1.11 Penandatanganan MoU Indonesia-Kamboja pada AMMTC-17 ...	43
Gambar 1.12 <i>Cambodia-Indonesia Bilateral Meeting on Immigration Matters</i> ...	49

ABSTRAK

Penelitian "Kerjasama Indonesia-Kamboja dalam Menangani *Organ Trafficking* Ginjal di Kamboja pada Tahun 2019-2024" bertujuan untuk menjelaskan upaya kerjasama bilateral antara Indonesia dan Kamboja dalam menangani fenomena *Organ Trafficking*, khususnya yang berkaitan dengan perdagangan ginjal. *Organ Trafficking* adalah salah satu bentuk kejahatan transnasional yang kompleks dan sulit dilacak karena sering kali melibatkan jaringan medis yang sah seperti yang terjadi di RS Preah Ket Mealea, Pnom Penh, Kamboja. Dalam hal ini, Kamboja menjadi negara sumber, transit, dan tujuan *Organ Trafficking* ginjal dengan peningkatan jumlah korban, termasuk WNI, yang terlibat dalam jaringan *Organ Trafficking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Kerjasama Keamanan dari (Marshall & Cohen, 2003) untuk menganalisis dinamika kerjasama antara kedua negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin sejak tahun 2019-2024 diimplementasikan dalam bentuk *promoting stability*, *collective defense*, *collective security*, dan *individual security* (Marshall & Cohen, 2003). Dalam upaya mempromosikan stabilitas kawasan, kedua negara menggelar sejumlah pertemuan bilateral seperti pertemuan KBRI Phnom Penh dengan Wakil Ketua NCCT, Forum DGICM ke-26, dan JCBC 2024, serta memperkuat kerja sama ekonomi melalui peningkatan perdagangan dan pameran "Sousdey Indonesia" sebagai strategi preventif. Melalui pendekatan *collective defense*, Indonesia menunjukkan perlindungan aktif terhadap warganya dengan mengungkap jaringan perdagangan ginjal, memulangkan korban, dan memberikan restitusi melalui koordinasi erat dengan Kamboja, Interpol, dan KBRI Phnom Penh dan pembentukan *Joint Task Force* yang merupakan implementasi dari kesepakatan kedua negara dalam forum DGICM ke-26 berupa pelatihan institusi penegak hukum Kamboja oleh Indonesia. Pendekatan *collective security* diwujudkan dalam partisipasi Indonesia-Kamboja dalam AMMTC ke-17 dan penandatanganan MoU sebagai komitmen kedua negara dalam menangani kejahatan lintas negara khususnya *Organ Trafficking*. Sementara itu, dalam ranah *individual security*, kerjasama imigrasi bilateral dan perlindungan HAM menegaskan komitmen Indonesia dalam melindungi hak warga negaranya melalui pendekatan holistik yang ditunjukkan pada upaya evakuasi korban hingga reintegrasi sosial, serta penguatan SOP perlindungan korban dan kebijakan lintas negara untuk mencegah terulangnya kejahatan serupa.

Kata Kunci; Kerjasama Keamanan, Indonesia, Kamboja, *Organ Trafficking*, Ginjal, Kejahatan Transnasional.

ABSTRACT

The study "Indonesia-Cambodia Cooperation in Supporting Kidney Organ Trade in Cambodia in 2019-2024" aims to explain bilateral cooperation efforts between Indonesia and Cambodia in dealing with the phenomenon of Organ Trade, especially those related to kidney trade. Organ Trade is a form of complex transnational crime because it's difficult to track and often involves legitimate medical networks, such as what happened at Preah Ket Mealea Hospital, Phnom Penh, Cambodia. In this case, Cambodia is a source, transit, and destination country for Kidney Organ Trade with an increasing number of victims, including Indonesian citizens, involved in the Organ Trade network. This study uses a qualitative approach with the Security Cooperation theory from (Marshall & Cohen, 2003) to analyze the dynamics of cooperation between the two countries. The results of the study show that the cooperation that has been established since 2019-2024 has been implemented in the form of promoting stability, collective defense, collective security, and individual security (Marshall & Cohen, 2003). To promote regional stability, the two countries held several bilateral meetings such as the meeting of the Indonesian Embassy in Phnom Penh with the Deputy Chair of the NCCT, the 26th DGICM Forum, and JCBC 2024, as well as strengthening economic cooperation through increasing trade and the "Sousdey Indonesia" exhibition as a preventive strategy. Through a collective defense approach, Indonesia demonstrated active protection of its citizens by exposing kidney trafficking networks, repatriating victims, and providing restitution through close coordination with Cambodia, Interpol, and the Indonesian Embassy in Phnom Penh and the formation of a Joint Task Force which is an implementation of the agreement between the two countries in the 26th DGICM forum in the form of training for Cambodian law enforcement institutions by Indonesia. The collective security approach was manifested in the participation of Indonesia-Cambodia in the 17th AMMTC and the signing of the MoU as a commitment of both countries in dealing with transnational crimes, especially Organ Trafficking. Meanwhile, in the realm of individual security, bilateral immigration cooperation and human rights protection affirm Indonesia's commitment to protecting the rights of its citizens through a holistic approach manifested in efforts to evacuate victims to social reintegration, as well as strengthening SOPs for victim protection and cross-border policies to prevent the recurrence of similar crimes.

Keywords: *Security Cooperation, Indonesia, Cambodia, Organ Trafficking, Kidney, Transnational Crime.*